

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mencari pengaruh antara tingkat upah, jumlah unit usaha dan modal usaha terhadap Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Sedang dan Besar di Indonesia pada tahun 2001 sampai dengan 2011. Berdasarkan hasil dari pengolahan data dan hasil analisa penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Tingkat upah tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap jumlah penyerapan tenaga kerja di Indonesia.
2. Jumlah unit usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Hal ini berarti bahwa semakin banyak jumlah unit usaha di Indonesia, maka akan semakin rendah jumlah penyerapan tenaga kerja di Indonesia, begitu pula sebaliknya.
3. Modal usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi modal usaha maka akan semakin tinggi jumlah penyerapan tenaga kerja di Indonesia, begitu juga sebaliknya.
4. Tingkat upah, jumlah unit usaha, dan modal usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Hal ini berarti bahwa tingkat upah, jumlah unit usaha, dan modal

usaha secara bersama-sama mempengaruhi besar kecilnya Penyerapan Tenaga Kerja pada sector Industri Sedang dan Besar di Indonesia.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti memberikan be/berapa implikasi, diantaranya:

1. Data telah terdistribusi secara normal sehingga, dapat dilakukan tahapan pengujian berikutnya.
2. Tingkat upah tidak berpengaruh negatif karena tidak signifikan secara parsial terhadap Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Industri Sedang dan Besar di Indonesia.
3. Jumlah unit usaha berpengaruh signifikan dan hubungannya positif secara parsial terhadap Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Industri Sedang dan Besar di Indonesia, oleh karena itu jumlah unit usaha perlu diperbanyak tepatnya dalam bidang industri, agar mampu meningkatkan jumlah penyerapan tenaga kerja di Indonesia.
4. Modal usaha berpengaruh positif signifikan dan hubungannya positif terhadap Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Industri Sedang dan Besar di Indonesia, oleh karena itu modal usaha perlu ditingkatkan dalam bidang industri, agar mampu meningkatkan jumlah penyerapan tenaga kerja di Indonesia.
5. Tingkat upah, jumlah unit usaha, dan modal usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyerapan tenaga kerja di

Indonesia. Hal ini berarti bahwa tingkat upah, jumlah unit usaha, dan modal usaha secara bersama-sama mempengaruhi besar kecilnya Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Sedang dan Besar di Indonesia.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin dapat berguna, diantaranya:

1. Bagi pengelola industri sedang dan besar, Perlu meningkatkan modal usaha dan juga jumlah unit usaha demi tercapainya peningkatan jumlah penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Perlu meminimalisir terjadinya gejala penurunan modal usaha, apalagi sampai terjadinya pengurangan jumlah unit usaha. Karena dapat mengakibatkan penurunan penyerapan tenaga kerja pada sector tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel-variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja. Selain itu, periode penelitian juga berpengaruh terhadap hasil penelitian. Maka untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperpanjang periode penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini juga hanya terbatas, maka untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan sampel penelitian.